

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan perekonomian dunia telah berdampak pada terjadinya perkembangan perekonomian Indonesia. Perkembangan perekonomian ini mendorong masyarakat memiliki pola hidup, gaya hidup dan tingkah laku yang beragam dalam menjalankan kegiatan perekonomian. Bentuk perkembangan perekonomian tersebut adalah dengan adanya keinginan masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal baik dalam bentuk deposito, saham atau dalam bentuk investasi yang lainnya.

Salah satu tempat transaksi investasi pendanaan dari masyarakat yang berguna dan berperan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal merupakan alternatif bagi para investor untuk berinvestasi selain menabung di Bank, membeli emas, membeli tanah, membeli bangunan dan lain sebagainya. Pasar modal merupakan penghubung antara investor dengan perusahaan atau Institusi Pemerintahan melalui perdagangan surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan sejenisnya. Ada dua fungsi penting pasar modal dalam menjalankan peran perekonomian suatu Negara yaitu ditinjau dari sisi investor dan dari sisi perusahaan. Peran pertama sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan dari masyarakat pemodal (Investor). Dana dari pasar modal tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengembangan usaha, ekspansi pasar, tambahan pembiayaan terhadap modal kerja dan pembiayaan-pembiayaan lainnya. Fungsi selanjutnya ditinjau dari sisi investor atau masyarakat pemodal adalah sebagai sarana untuk memanfaatkan kelebihan uang atau menginvestasikan dana tersebut dalam bentuk saham, obligasi dan surat-surat berharga lainnya untuk lebih berkembang dan menambah kekayaan sehingga menjadi sebuah keuntungan bagi Investor. Dengan adanya pasar modal masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik resiko dan keuntungan atas pilihan jenis investasi di pasar modal tersebut.

Bentuk investasi yang paling banyak diminati investor pada umumnya ialah investasi dalam bentuk saham. Besarnya minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham mendorong banyak perusahaan untuk menambah jumlah saham yang diterbitkan serta mempengaruhi naikturunny harga saham yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Besarnya minat masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk saham di pasar modal membuat pasar modal semakin ramai dengan transaksi-transaksi saham.

Indeks LQ 45 merupakan kumpulan perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang relatif tinggi. LQ 45 terdiri dari 45 perusahaan paling liquid dari berbagai bidang usaha yang berbeda-beda. Perusahaan yang tergabung diklasifikasi khusus indeks LQ 45 mewakili berbagai sektor atau bidang usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada sektor tertentu, kondisi keuangan perusahaan tersebut akan berbeda-beda pula sehingga perusahaan yang tergabung pada indeks LQ 45 dapat mewakili kondisi keuangan dari setiap sektor tersebut.

Indeks LQ 45 ialah jajaran perusahaan dengan frekuensi transaksi saham yang cukup tinggi. Dapat dikatakan bahwa LQ 45 adalah perusahaan yang sahamnya diminati oleh banyak investor, harga sahamnya bersaing dan relatif stabil. perusahaan-perusahaan yang menginginkan untuk masuk kedalam jajaran Indeks LQ 45 mengharuskan perusahaan-perusahaan tersebut memiliki berbagai kriteria yang harus dimiliki. Dengan Kriteria yang ditetapkan dan perkembangan frekuensi transaksi saham perusahaan yang berfluktuasi maka perusahaan yang tercatat pada daftar indeks LQ 45 terus mengalami perubahan. Perubahan daftar perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di publikasikan setiap 6 bulan sekali yaitu pada bulan Februari dan Agustus sehingga setiap tahunnya terdapat 2 periode pergantian daftar nama perusahaan yang terdaftar pada kelompok perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang tergabung pada LQ 45 salah satunya ditentukan berdasarkan kinerja dan kondisi keuangan periode sebelumnya. jika pada periode sebelumnya yaitu selama 6 bulan sebelum kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik maka perusahaan tersebut

memiliki peluang untuk dapat terdaftar pada kelompok perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

Kondisi keuangan perusahaan yang baik merupakan kekuatan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang untuk mencapai tujuan perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk terus berinvestasi pada perusahaannya. Kondisi keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap harga saham yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan cenderung semakin meningkat. Salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan suatu perusahaan adalah melalui penilaian kinerja keuangan perusahaan. Mengukur kinerja keuangan perusahaan umumnya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga diketahui rasio keuangan yang dimiliki perusahaan. Rasio keuangan ini akan menggambarkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan akan membantu investor dalam mempertimbangkan investasi yang akan dilakukannya. Informasi keuangan juga dibutuhkan oleh investor untuk mengambil keputusan terkait waktu, kapan investor harus keluar atau melepas sahamnya dari pasar dan kapan investor harus masuk di pasar dan membeli saham untuk memulai investasi. Investasi pada perusahaan yang memiliki rasio keuangan yang baik akan memberikan *return* atau keuntungan yang lebih besar bagi investor.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham menunjukkan berbagai hasil diantaranya: Fica Marcellyna dan Titin Hartini (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham, Receyana Putri Hutami (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, DPS, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Rizky cesyilia (2012) hasil penelitian menyatakan bahwa ROE, NPM, dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Della Adelistya R (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh positif signifikan sedangkan ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equiti* (ROE), *Return on Assets* (ROA), dan *Net profit margin* (NPM). *Return on*

equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas perusahaan. Semakin tinggi ROE, menunjukkan semakin baik nya kinerja perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham. *Net profit margin* (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih setelah pajak dalam hubungannya dengan tingkat penjualan. Semakin besar tingkat penjualan maka laba yang dihasilkan akan menjadi semakin besar sehingga menyebabkan adanya keuntungan yang akan diperoleh oleh para investor. Keadaan ini juga menjadi daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan dana nya pada perusahaan yang memiliki nilai NPM yang tinggi. NPM yang tinggi mengidentifikasi efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola usaha sehingga memperkecil biaya oprasional dan meningkatkan laba perusahaan. Hal ini dapat pula memberi tarikan bagi para investor untuk berinvestasi dan meningkatkan harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut. *Return on assets* (ROA) menunjukkan tingkat pengembalian aset perusahaan setelah kegiatan oprasional usaha dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi nilai ROA maka keadaan ini akan semakin baik bagi perusahaan karena nilai ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh laba usaha secara efektif. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka harga saham akan semakin naik sehingga menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena memiliki prospek yang menjanjikan dalam mendatangkan keuntungan bagi pemegang saham (Investor).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk laporan akhir yang berjudul: “ **PENGARUH RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSETS, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ 45**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penelitian ini lebih terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya, yaitu :

1. Objek penelitian ialah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia selama 6 periode pengumuman berturut-turut dari bulan Februari 2012–Agustus 2014
2. Periode laporan keuangan yang diteliti pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia adalah tahun 2012-2014
3. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM)

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia secara simultan.
2. Untuk Mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia secara parsial.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia
2. Sebagai pertimbangan bagi pengusaha dalam memperhatikan kondisi keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan
3. Sebagai bahan referensi dalam membuat penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub bab yang terdiri dari sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan melandasi penelitian ini sebagai acuan membahas masalah *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham serta berbagai referensi yang menggunakan hasil penelitian sebelumnya.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini penulis akan menggambarkan identifikasi variabel dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, model dan teknik analisis serta hipotesis dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menjelaskan analisis data berdasarkan data sekunder yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian dan pembahasan hipotesis penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah pada penelitian yang akan datang.